

**PENGARUH MODEL ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT
AND SATISFACTION (ARIAS) TERHADAP KEMAMPUAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SD NEGERI BADOKKA**

***THE INFLUENCE OF THE ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT
AND SATISFACTION (ARIAS) MODEL ON LEARNING OUTCOMES IN
SCIENCE SUBJECTS OF CLASS IV STUDENTS
OF BADOKKA STATE PRIMARY SCHOOL***

Findiarti¹, Jusmaniar N², Ira Irviana³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

³findiartifindi@gmail.com, ¹jusmaniar.dty@uim-makassar.ac.id, ²irairviana.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine. 1) How does the ARIAS learning model apply to student learning outcomes in science subjects for grade IV students at Badokka State Elementary School. 2) To determine the effect of the ARIAS model on learning outcomes in science subjects for grade IV students at SD Negeri Badokka. This type of research is experimental and the object of this research is the fourth grade students of Baddoka State Elementary School. Data collection techniques in this research are observation, tests and documentation. The data in this research were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis in the form of normality, homogeneity and hypothesis tests. The results of this research show that (1) An overview of the application of the assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction (arias) learning model to the ability of learning outcomes in science subjects for fourth grade students at Badokka State Elementary School. categorized as very good, because there was an increase in student learning outcomes compared to before implementing the assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction (arias) learning model. (2) There is an influence of the assurance, relevance, interest, assessment and satisfaction (arias) learning model on the ability of learning outcomes in science subjects for fourth grade students at Badokka State Elementary School based on the t test value which shows the significance value (2-tailed) is smaller than 0.05 (0.000<0.05).

Keywords: Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS), student learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Badokka. 2) Untuk mengetahui pengaruh model ARIAS terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Badokka. Jenis penelitian eksperimen dan adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial berupa uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gambaran penerapan model pembelajaran assurance, relevance, interest, assesment and satisfaction (arias) terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran ipa siswa kelas IV SD negeri Badokka. dikategorikan sangat baik, karena adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran assurance, relevance, interest, assesment and satisfaction (arias). (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran assurance, relevance, interest, assesment and satisfaction (arias) terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran ipa siswa kelas IV SD negeri Badokka berdasarkan nilai uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dibandingkan 0,05 (0,000<0,05).

Kata Kunci: Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction (ARIAS), hasil belajar siswa.

Submitted	Accepted	Published
October 05 th 2023	November 28 th 2023	Desember 08 th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. pendidikan sangat berperan dalam membentuk perilaku yg positif (kebaikan) pribadi manusia menurut ukuran normative. untuk menjadikan pribadi manusia yg baik maka di perlukan pendidikan yang berkualitas.

Salah satu pembelajaran di sekolah dasar yang harus di tingkatkan yaitu pembelajaran ilmu pengetahuan Alam (IPA) di SDN, Karena IPA merupakan pelajaran yang menekankan pada kehidupan nyata, penalaran dalam menyelesaikan masalah. Proses belajar mengajar IPA menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, adapun masalah tersebut sebagai berikut: (1) Siswa kurang menyadari kekuatan dan kelemahan diri dalam menerima materi pelajaran, (2) saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang berusaha menjawab, sedangkan siswa yang lain hanya diam. (3) siswa kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab pertanyaan dan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, (4) belum adanya kemauan siswa untuk membangkitkan dan memelihara minat sebagai usaha menumbuhkan keingintahuan siswa yang di perlukan dalam proses pembelajaran. (5) siswa tidak memiliki kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis. (6) siswa tidak memiliki kemampuan mempresentasikan konsep. Siswa seharusnya memiliki kemampuan mempresentasikan konsep. (7) siswa kurang memiliki kemampuan kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu upaya mencari inovasi pembelajaran yang progresif. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* mampu mengembangkan keterampilan belajar siswa dalam mengaplikasikan Pengetahuan Model pembelajaran *ARIAS* merupakan modifikasi dari model pembelajaran *ARCS* (Anttation, Relevance, Confidence, dan Satisfaction). Karena model pembelajaran ini belum pernah di gunakan di SD Negeri Badokka.

ARIAS merupakan model pembelajaran yang cocok untuk di terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar karena model pembelajaran *ARIAS* memiliki kelebihan diantaranya, 1) siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka, 2) siswa akan terdorong mempelajari sesuatu yang akan dipelajari dan memiliki tujuan yang jelas, 3) sesuatu yang memiliki arah tujuan, dan sasaran yang jelas serta ada manfaat mendorong individu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan bahwa dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *ARIAS* merupakan singkatan dari Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan satisfaction yaitu suatu model pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan sikap mental dan emosi siswa (efektif). Dalam model pembelajaran ini, guru di tuntut aktif untuk memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas atau latihan selama proses pembelajaran berlangsung.

IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SDN yang di maksud agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagaimana cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

Siswa kelas IV SDN berusia antara 9-10 tahun. Berdasarkan tahap perkembangan yang di ungkapkan piaget tersebut maka siswa kelas IV berada dalam tahap operasional konkrit, yang mana anak telah mampu berpikir secara logis, fleksibel mengorganisasi dalam aplikasi terhadap benda konkret. Anak belum mampu berpikir secara abstrak. Berdasarkan tahap perkembangan anak pada tahapan operasional konkret, berpendapat pada tahap operasional yang dapat dipikirkan oleh anak masih terbatas pada benda-benda konkret yang dapat dilihat dan diraba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian quasi *experiment* (eksperimen semu) yaitu metode yang tidak memungkinkan penelitian untuk melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel kondisi eksperimen. metode sebagai suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah -langkah sistematis. metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan salah satu cara yang di pakai untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan ilmiah, metode penelitian membantu peneliti dalam memecahkan masalah sedang diteliti dengan tepat dan akurat. Dalam penelitian ini akan menggunakan 1 kelas yang akan dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam proses penelitian dengan mengajar mata pelajaran IPA dengan metode ARIAS. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif dan kuantitatif yang di peroleh dari uji lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data kualitatif ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase perolehan. Desain penelitian ini terdapat kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control dan kelompok yang diberi perlakuan tersebut kelompok eksperimen. Dalam hal ini desain penelitian dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

	Grup	Pretes	Variable terikat	Postes
(R)	Eksperimen	Y1	X	Y2
(R)	Kontrol	Y1	-	Y2

Tabel 1: Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan :

X= Ada perlakuan model pembelajaran ARIAS

- tidak menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, pemberian tugas-tugas).

Y1= (Posttest) Kelas eksperimen

Y2= (Posttest) Kelas Kontrol

Sampel digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 28 orang siswa. Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 28 orang siswa, oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian oleh karena itu, sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 28 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada analisis inferensial maka dilakukan pengujian ini dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 26 namun, sebelum dilakukannya uji t untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, perlu dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas data yang terkumpul setelah melakukan *pretest* dan *posttest* sebagai syarat mutlak untuk diberlakukannya uji t dalam penelitian.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan ketentuan jika *asympt. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55268694
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.078
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Berdasarkan aturan pengambilan keputusan hasil uji normalitas yang dilakukan diatas bahwa nilai Sig.(2-tailed) 0,200 lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari dua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis varian dapat digunakan apabila varian data tersebut homogen.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	2.826	5	12	.065
	Based on Median	1.349	5	12	.309
	Based on Median and with adjusted df	1.349	5	6.335	.354
	Based on trimmed mean	2.673	5	12	.076

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Berdasarkan aturan pengambilan keputusan hasil uji homogenitas yang dilakukan diatas bahwa nilai Sig. 0,065 lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,065 > 0,05$) maka data dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil data PreTest Kelas Eksperimen secara keseluruhan rata-rata sebesar 69,29 dan simpangan baku sebesar 8.223. Berdasarkan data pretest dapat dilihat bahwa, terdapat 8 orang berada pada rentang skor 0-65 dengan kategori sangat rendah , 11 orang lainnya berada pada rentang skor 66-75 dengan kategori cukup, 6 orang lainnya berada pada rentang skor 76-85 dengan kategori baik, 3 orang lainnya berada pada rentang skor 86-100 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, terdapat 17 orang anak yang memperoleh nilai dibawah KKM sebesar 70, dengan demikian menunjukkan target ketuntasan secara nasional belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan.

Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frequensi	%	Frequenci	%
0-34	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
35-54	Rendah	0	0%	0	0%
55-64	Sedang	7	25%	0	0%
65-84	Tinggi	18	64%	17	61%

85-100	Sangat Tinggi	3	11%	11	39%
Jumlah		28	100%	28	100%

Tabel 4. Data frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen

Sebagaimana data hasil belajar siswa yang tergambar padatablel dibawah ini, data hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum adanya pembelajaran tanpa menggunakan model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction (ARIAS)*. Data yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada 28 orang siswa, ditemukan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi data hasil belajar pretest cenderung berada pada nilai sedang kebawah. Data frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest	
		Frequensi	%	Frequenci	%
0-34	Sangat Rendah	6	21%	0	0%
35-54	Rendah	20	71%	1	4%
55-64	Sedang	2	7%	13	46%
65-84	Tinggi	0	0%	14	50%
85-100	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
Jumlah		28	100%	28	100%

Tabel 5. Nilai Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berikut rangkuman hasil distribusi pretest-posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Badokka di sajikan dalam tabel 6 berikut.

Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Eksperimen		Kontrol	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
		Frequensi	Frequenci	Frequensi	Frequensi
0-34	Sangat Rendah	0	0	6	0
35-54	Rendah	0	0	20	1
55-64	Sedang	7	0	2	13
65-84	Tinggi	18	17	0	14
85-100	Sangat Tinggi	3	11	0	0
Jumlah		28	28	28	28

Tabel 6. Rangkuman Distribusi Frekeunsi *Pretest* dan *Posttest*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran penerapan model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction (ARIAS)* terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran ipa siswa kelas IV SD Negeri Badokka. dikategorikan sangat baik, karena adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction (ARIAS)*
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction (ARIAS)* terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran ipa siswa kelas IV SD negeri Badokka berdasarkan nilai uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (2-talled) lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$)

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Bagi Siswa: Siswa diharapkan memperbanyak pengalaman belajar yang di dapat dari lingkungan sekitar, serta motivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar dirumah.
2. Bagi Pendidik: Pendidik diharapkan memilih model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pemilihan model pembelajaran harus menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih optimal.
3. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan kepada kepala sekolah mengkondisikan pihak pendidik untuk menggunakan model pembelajaran *assurance, relevance, interest, assesment and satisfaction (ARIAS)* dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti selanjutnya: Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian agar tujuan dan model pendidikan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana & Sumiyatun. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal Ilmiah. Vol 5, No 1. (2017) :h. 5
- Trianto *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Konstektual*. Jakarta: (Perdana Media Group 2013) h. 137
- Iskandar, *Op. Cit.* h :18
- Sugiano, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta 2014): H. 20